

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN
DEVIDEN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2015-2019)**

SKRIPSI

**Oleh :
DESI RAHMA SARI BR. BUTAR-BUTAR
17.832.0044**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/21

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN
DEVIDEN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2015-2019)**

SKRIPSI

Oleh :
DESI RAHMA SARI BR. BUTAR-BUTAR
17.832.0044



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/21

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN
DEVIDEN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2015-2019)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area**

**Oleh :
DESI RAHMA SARI BR. BUTAR-BUTAR
17.832.0044**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2015-2019)
Nama : **DESI RAHMA SARI BR. BUTAR-BUTAR**
NPM : 17.832.0044
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing


(Drs. H. Miftahuddin, MBA)

Pembimbing

Mengetahui :


Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)
Dekan


(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 16/Juni/2021

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 16 Juni 2021



Desi Rahma Sari Br. Butar-Butar

17.832.0044

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desi Rahma Sari Br. Butar-Butar
NPM : 17.832.0044
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2015-2019) beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 16 Juni 2021

Yang menyatakan



Desi Rahma Sari Br. Butar-Butar

17.832.0044

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan pada tanggal 08 Desember 1999 dari Ayah Purwo Hadi Butar-Butar dan Ibu Sudarmi. Peneliti merupakan putri kedua dari dua bersaudara.

Pada tahun 2017 Peneliti lulus dari SMK Negeri 7 Medan dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRACT

Desi Rahma Sari Br. Butar-Butar, The Effect Of Firm Size, Dividend Policy, and Investment Decisions To Firm Value (Study On LQ45 Index Companies 2015-2019 Period), Thesis, 2021

This study aims to determine the effect of Firm Size (Total Asset), Dividend Policy (DPR) and Investment Decision (PER) partially and simultaneously on firm value at LQ45 Index Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research period used was 2015-2019.

This type of research used in this research is quantitative research with a descriptive approach. The research sample was obtained by purposive sampling method. The research population data were 45 LQ45 Index Companies and 24 LQ45 Index Companies were obtained as samples with an observation period of five years (2015-2019). The data analysis technique used is multiple linear regression.

Based on the results of data analysis, it is concluded that Firm Size (Total Asset) has a negative and significant effect on Firm Value with a t value of -3.276 and a significance value of 0.001 so that the first hypothesis is rejected. Dividend Policy (DPR) has a negative and significant effect on Firm Value with a t value of -2.346 and a significance value of 0.021 so that the second hypothesis is rejected. Investment Decision (PER) has a positive and significant effect on Firm Value with a t value of 6,519 and a significance value of 0,000 so that the third hypothesis is accepted. The results of the model suitability test show that simultaneously firm size (Total Asset), dividend policy (DPR) and investment decisions (PER) affect firm value. This is indicated by the calculated f value of 16.120 and a significance value of 0.000. Adjusted R² determinant coefficient value of 0.294 indicates that Company Size (Total Asset), Dividend Policy (DPR) and Investment Decision (PER) are able to explain the Firm Value of 29.4% while the remaining 70.6% is explained by other variables. outside the research variables. The multiple linear regression equation in this study is formulated by:

$$PBV = (-0,428) + (-0,039Total Asset) + (-0,210DPR) + (0,607PER) + e$$

Keywords: Firm value, firm size, dividend policy, investment decisions.

ABSTRAK

Desi Rahma Sari Br. Butar-Butar, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2015-2019), Skripsi, 2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan (Total Asset), Kebijakan Deviden (DPR) dan Keputusan Investasi (PER) secara parsial dan simultan terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2015-2019.

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Data populasi penelitian sebanyak 45 Perusahaan Indeks LQ45 dan diperoleh 24 Perusahaan Indeks LQ45 sebagai sampel dengan periode pengamatan selama lima tahun (2015-2019). Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (Total Asset) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai t hitung sebesar -3,276 dan nilai signifikansi 0,001 sehingga hipotesis pertama ditolak. Kebijakan Deviden (DPR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai t hitung sebesar -2,346 dan nilai signifikansi 0,021 sehingga hipotesis kedua ditolak. Keputusan Investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai t hitung sebesar 6,519 dan nilai signifikansi 0,000 sehingga hipotesis ketiga diterima. Hasil uji kesesuaian model menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan (Total Asset), kebijakan deviden (DPR) dan keputusan investasi (PER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai f hitung sebesar 16,120 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinan *Adjusted R²* sebesar 0,294 menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (Total Asset), Kebijakan Deviden (DPR) dan Keputusan Investasi (PER) mampu menjelaskan Nilai Perusahaan sebesar 29,4% sedangkan sisanya sebesar 70,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan dengan :

$$PBV = (-0,428) + (-0,039\text{Total Asset}) + (-0,210\text{DPR}) + (0,607\text{PER}) + e$$

Kata kunci : Nilai perusahaan, ukuran perusahaan, kebijakan deviden, keputusan investasi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area. Judul dari skripsi ini adalah : **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2015-2019)”**.

Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis dengan Program Studi Manajemen di Universitas Medan Area (UMA). Dalam hal ini penulis telah berusaha dan berupaya dengan segala kemampuan yang ada, namun penulis menyadari masih terdapat kekurangan di dalamnya, untuk itu penulis dengan rasa rendah hati bersedia menerima saran dan kritik demi membangun dalam perbaikan penelitian kedepannya.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan yang diperoleh adalah berkat bantuan dan dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Tedi Pribadi S.E, M.M Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Bapak Ir. M. Yamin Siregar, M.M Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Wan Rizca Amelia, S.E, M.Si Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan Selaku Dosen Sekretaris penulis yang telah bersedia mengorbankan waktunya untuk menuntun serta memberikan arahan dan bimbingan didalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman, S.E, M.Si Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
7. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA Selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah bersedia mengorbankan waktunya untuk menuntun serta memberikan arahan dan bimbingan didalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Yuni Syahputri, S.E, M.Si Selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah bersedia mengorbankan waktunya untuk menuntun serta memberikan arahan dan bimbingan didalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Selaku Staff Pengajar yang banyak membekali ilmu dengan berbagai pengetahuan.
10. Seluruh Staff dan Karyawan Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
11. Ayahanda saya tersayang Purwo Hadi Butar-Butar dan ibunda saya tercinta Sudarmi, serta keluarga besar penulis yang telah mendidik, membimbing, memberikan semangat serta mendoakan penulis yang tiada habisnya.

12. Buat tante saya tercinta Purnami Butar-Butar dan om saya tersayang Aldar Ariga, S.Sos yang selalu memberikan dukungan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi saya ini.
13. Buat kakak saya tercinta Yayang Novita Sari Butar-Butar, S.M yang banyak membantu saya dalam penyelesaian skripsi saya ini.
14. Untuk teman-teman dekatku icha, melly, ami, mayang, lisa, kak fajri, ummi, cici, rindy, yuni terimakasih untuk canda tawanya dan dukungannya sehingga saya selalu bersemangat dalam mengerjakan skripsi saya ini.

Akhirnya penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan para pembaca sekalian. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya pada kita semua serta memberikan keselamatan dunia dan akhirat, Aamiin.

Wa'alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 16 Juni 2021

Penulis



Desi Rahma Sari Br. Butar-Butar

NPM 17.832.0044

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	3
C. Perumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
 BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Nilai Perusahaan	6
B. Ukuran Perusahaan	8

1. Pengertian Ukuran Perusahaan	8
2. Klasifikasi Ukuran Perusahaan	8
3. Indikator Ukuran Perusahaan	10
C. Kebijakan Deviden.....	11
1. Pengertian Kebijakan Deviden	11
2. Jenis-Jenis Kebijakan Deviden	12
3. Ukuran-Ukuran Kebijakan Deviden	13
4. Berbagai Macam Kebijakan Deviden	14
5. Rasio Pembayaran Deviden (<i>Devidend Payout Ratio</i>)	15
D. Keputusan Investasi	16
E. Kerangka Pemikiran	17
F. Hipotesis Penelitian	19
G. Penelitian Terdahulu	20
 BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	22
1. Jenis Penelitian	22
2. Lokasi Penelitian	22
3. Waktu Penelitian	23
B. Sumber Data	23
C. Populasi dan Sampel	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	25

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	32
1. Deskriptif Data	32
2. Statistik Deskriptif	34
3. Hasil Pengujian Asumsi Klasik	36
4. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda	40
5. Hasil Pengujian Hipotesis	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian	46
1. Pengaruh secara Parsial	46
2. Uji Kesesuaian Model	50

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	51
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA	54
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	57
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kriteria Ukuran Perusahaan	9
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	23
Tabel 3.2 <i>Durbin Watsin Test</i> : Pengambilan Keputusan	26
Tabel 4.1 Prosedur Penarikan Sampel	32
Tabel 4.2 Daftar Nama-Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel	33
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	34
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	36
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	37
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	38
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	39
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	40
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji t)	42
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F)	44
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	17
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian	19



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Daftar Nama-Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel ...	58
Lampiran 2 : <i>Output</i> Hasil Uji Statistik	59
1. Data Nilai Perusahaan (Y) Periode (2015-2019).....	59
2. Data Ukuran Perusahaan (X1) Periode (2015-2019)	64
3. Data Kebijakan Deviden (X2) Periode (2015-2019)	69
4. Data Keputusan Investasi (X3) Periode (2015-2019).....	74
Lampiran 3 : <i>Output</i> Hasil Penelitian.....	79
1. Hasil Statistik Deskriptif.....	79
2. Hasil Uji Normalitas	79
3. Hasil Uji Autokorelasi	79
4. Hasil Uji Multikolinearitas	80
5. Hasil Uji Heteroskedastisitas	80
6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	81
7. Hasil Uji Parsial (t)	82
8. Hasil Uji Simultan (F).....	82
9. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2).	82
Lampiran 4 : Surat Izin Perusahaan	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan dari perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran pemegang saham. Tujuan tersebut dicerminkan pada nilai perusahaan. Menurut **Sunariyah (2013:54)**, menjelaskan bahwa nilai perusahaan dicerminkan dalam tawar-menawar saham. Apabila perusahaan diproyeksikan memiliki peluang dimasa mendatang, maka nilai saham akan meningkat. Dan sebaliknya apabila perusahaan diproyeksikan memiliki peluang yang rendah dimasa mendatang, maka nilai saham menjadi rendah.

Menurut perusahaan yang sudah *go public*, meningkatkan nilai perusahaan tergambar dari harga saham yang tinggi. Nilai perusahaan merupakan gambaran dari keadaan perusahaan. Dengan sebaiknya nilai perusahaan, pemegang saham akan memandang baik perusahaan tersebut karena nilai perusahaan yang meningkat menggambarkan kinerja perusahaan yang baik. Selain itu nilai perusahaan dapat menganalisis peluang serta harapan akan kesanggupan perusahaan dalam meningkatkan kekayaannya dimasa mendatang.

Ukuran perusahaan (*firm size*) dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Hal itu lantaran berkembangnya ukuran perusahaan dan perusahaan akan mudah dalam mendapatkan sumber dana. Dana yang diperoleh kemudian akan dikelola oleh pihak manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan akan berdampak pada kemajuan perusahaan sehingga investor akan memandang positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

Nilai perusahaan diamati dari kemampuan perusahaan membayar deviden. Menurut **Brigham (2011:198)**, Kebijakan deviden yang optimal adalah kebijakan yang membangun keseimbangan antara deviden sekarang dengan perkembangan pada masa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan harga saham. Deviden merupakan suatu pertimbangan untuk investor dalam menanamkan investasinya karena pengembalian atas investasi pada perusahaan. Para pemegang saham memiliki sasaran untuk meningkatkan kesejahteraannya melalui pengembalian deviden, sementara itu perusahaan sendiri memiliki sasaran untuk mempertahankan keberlanjutan hidup perusahaan serta kesejahteraan pemegang saham.

Hal penting lainnya yang ada didalam perusahaan adalah keputusan investasi. Keputusan investasi ini berkaitan dengan hasil keuntungan yang didapatkan perusahaan pada masa yang akan datang. Menurut **Sutrisno (2012:5)** keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Dari pernyataan yang telah dijabarkan dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi menjadi penting karena dalam mencapai tujuan perusahaan dapat dihasilkan melalui aktivitas investasi perusahaan. Hal ini mendorong peneliti untuk melaksanakan analisis tentang komponen yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Peneliti menganalisis menggunakan data Indeks LQ45, Indeks LQ45 adalah nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memperoleh nilai kapitalisasi yang besar. Indeks LQ45 terdiri dari 45 saham yang terseleksi berlandaskan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan

(setiap awal bulan Februari dan Agustus). Perusahaan yang masuk kedalam indeks LQ45 merupakan urutan yang tertinggi di Bursa Efek Indonesia dan mewakili sektornya di Bursa Efek Indonesia. Investor jangka panjang biasanya membidik saham di indeks LQ45 sebagai acuan investasi. Indeks LQ45 umumnya dijadikan sebagai patokan investor dalam menanamkan modal. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengambil judul penelitian yaitu : **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2015-2019)”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tidak akan menguraikan terlalu jauh untuk menghindari perluasan masalah dalam penelitian ini. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan deviden, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan indeks LQ45 periode 2015-2019).

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka yang menjadi perumusan masalah dalam penyusunan skripsi ini adalah :

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar pada perusahaan indeks LQ45 periode 2015-2019?
2. Apakah Kebijakan Deviden berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar pada perusahaan indeks LQ45 periode 2015-2019?

3. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar pada perusahaan indeks LQ45 periode 2015-2019?
4. Apakah Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden dan Keputusan Investasi berpengaruh simultan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar pada perusahaan indeks LQ45 periode 2015-2019?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan perumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar pada perusahaan indeks LQ45 periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui Kebijakan Deviden berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar pada perusahaan indeks LQ45 periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar pada perusahaan indeks LQ45 periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden dan Keputusan Investasi berpengaruh simultan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar pada perusahaan indeks LQ45 periode 2015-2019.

E. Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang telah ditetapkan maka manfaat penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan penulis khususnya tentang faktor-faktor yang dapat berdampak pada nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan nilai perusahaan dan dapat menjadi pertimbangan dalam memperbaiki kinerja perusahaan khususnya perusahaan indeks LQ45.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat bantu informasi dan menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dalam memilih perusahaan untuk melakukan investasi.

4. Bagi Peneliti Lain

Menambah wawasan ilmu dalam bidang manajemen keuangan, serta dapat dijadikan dasar perbandingan dalam meneliti masalah yang sama dan pengembangan bagi penelitian berikutnya yang lebih baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga saham yang sudah berjalan di pasar saham yang mesti dibayar oleh pemegang saham untuk mendapatkan sebuah perusahaan. Perusahaan yang sudah go public mengizinkan masyarakat untuk mengetahui nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan tergambar pada kemampuan bernegosiasi saham, apabila perusahaan diproyeksikan sebagai perusahaan yang memiliki peluang yang bagus dimasa mendatang maka nilai saham akan meningkat. Sebaliknya, apabila perusahaan diproyeksikan kurang memiliki peluang maka harga saham akan melemah. Meningkatnya harga saham maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan menjadi keinginan para pemegang saham, sebab dengan naiknya nilai perusahaan maka akan membuktikan kemakmuran pemegang saham perusahaan tersebut.

Perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaan sebab dengan meningkatkan nilai perusahaan berarti juga dapat meningkatkan keberhasilan pemegang saham yang merupakan salah satu tujuan dari perusahaan. Menurut **Ulum (2015:6)**, Nilai perusahaan adalah tentang presepsi investor terkait dengan taraf keberhasilan perusahaan yang terlihat dari harga saham. Meningkatnya harga saham maka nilai perusahaan akan meningkat. Nilai perusahaan yang unggul akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan dan peluang perusahaan di masa depan **Safitri (2014 : 1-20)**.

Menurut **Sholichah (2015:103)** nilai perusahaan merupakan tanggapan pemegang saham terhadap perusahaan yang kerap terikat dengan harga saham. Harga saham yang unggul dapat memenuhi nilai perusahaan. Harga saham merupakan harga yang berlaku selama saham diperdagangkan di pasar. Hal ini dibuktikan dengan keberadaan perusahaan yang sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia yang mengadakan *stock split* (memecah saham). Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, nilai perusahaan dapat dianggap sebagai suatu pertimbangan utama sebelum berinvestasi atau membeli perusahaan.

Nilai perusahaan kerap diprosikan dengan *Price Book Value* (PBV) yaitu rasio yang dipakai untuk menetapkan nilai perusahaan dan mengambil keputusan investasi dengan cara membandingkan harga pasar per saham dengan nilai buku per lembar saham. Keberadaan *Price Book Value* (PBV) diperlukan bagi pemegang saham untuk menetapkan rencana investasi di pasar modal sebab menggunakan *Price Book Value*, pemegang saham dapat memperkirakan saham yang *overvalued* atau *undervalued*. *Price Book Value* (PBV) menjelaskan betapa besar pasar menaksir nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang beroperasi dengan baik, biasanya memperoleh rasio *Price to Book Value* di atas satu, yang menggambarkan bahwa nilai pasar saham lebih dominan dari pada nilai bukunya. *Price to Book Value* yang unggul menggambarkan taraf keberhasilan para pemegang saham, sebab keberhasilan untuk pemegang saham merupakan suatu tujuan dari perusahaan **kustini (2013:5)**. Berikut ini rumus dari nilai perusahaan :

$$PBV (Price Book Value) = \frac{\text{Harga Per Lembar saham}}{\text{Nilai buku Per Lembar saham}}$$

B. Ukuran Perusahaan

1. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah gambaran dari besar kecilnya suatu perusahaan yang ditentukan pada total aktiva, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain.

Ukuran perusahaan merupakan rata-rata total penjualan bersih sepanjang tahun yang bersangkutan. Dalam hal ini penjualan lebih dominan dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih minim dari pada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian.

Ukuran perusahaan asal mulanya merupakan pengklasifikasian perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Skala perusahaan merupakan tingkatan yang diperlukan untuk menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang berlandaskan kepada total aset perusahaan.

2. Klasifikasi Ukuran Perusahaan

Klasifikasi ukuran perusahaan berdasarkan Badan Standarisasi Nasional terurai menjadi 3 jenis, yaitu :

1. Perusahaan besar

Perusahaan besar merupakan perusahaan yang memperoleh kekayaan bersih lebih dari Rp.10.000.000.000,- terhitung tanah dan bangunan. Perusahaan besar memperoleh hasil penjualan lebih dari Rp.50.000.000.000,-/tahun.

2. Perusahaan menengah

Perusahaan menengah merupakan perusahaan yang memperoleh kekayaan bersih Rp.1.000.000.000,- sampai Rp.10.000.000.000,- terhitung tanah dan bangunan. Perusahaan menengah memperoleh hasil penjualan lebih besar dari Rp.1.000.000.000,- dan kurang dari Rp.50.000.000.000,-.

3. Perusahaan kecil

Perusahaan kecil merupakan perusahaan yang memperoleh kekayaan bersih maksimum Rp.200.000.000,- tidak terhitung tanah dan bangunan dan memperoleh hasil penjualan minimal Rp.1.000.000.000,-/tahun.

Klasifikasi ukuran perusahaan menurut *Small Business Administrasion* (SBA) dalam **Restuwulan (2013:33)**, yaitu :

Tabel 2.1
Kriteria Ukuran Perusahaan

<i>Small Bussiness</i>	<i>Employment Size</i>	<i>Assets Size</i>	<i>Sales Size</i>
<i>Family Size</i>	1-4	Under \$100.00	\$100.00-500.00
<i>Small</i>	5-19	\$100.00-500.00	\$500.00-1 million
<i>Medium</i>	20-99	\$500.00-5 million	\$1million - 10million
<i>Large</i>	100-499	\$5-25 million	\$10million - 50million

Sumber : *Small Business Administrasion Restuwulan (2013:33)*

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dikelompokkan menjadi beberapa yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Perusahaan kecil atau menengah adalah perusahaan yang memperoleh jumlah kekayaan (*total asset*) tidak lebih dari Rp.10.000.000.000,-. Sebaliknya perusahaan besar adalah perusahaan yang memperoleh *total asset* lebih dari Rp.10.000.000.000,-.

3. Indikator Ukuran Perusahaan

Perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan besar, perusahaan menengah atau perusahaan kecil didasari oleh indikator yang mempengaruhinya. Ukuran perusahaan biasanya ditetapkan oleh beberapa indikator sebagai berikut :

1. Tenaga kerja adalah jumlah pegawai tetap dan honorer yang bekerja di perusahaan pada saat tertentu.
2. Tingkat penjualan adalah volume penjualan suatu perusahaan pada saat tertentu.
3. Total utang adalah jumlah utang perusahaan pada saat tertentu.
4. Total *asset* adalah keseluruhan *asset* yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu.

Dari beberapa indikator yang mempengaruhi pengkategorian dalam ukuran perusahaan, maka indikator yang dipakai dalam penelitian ini adalah total *asset*.

Total *asset* merupakan sumber penghasilan yang diperoleh diri sendiri, dimana karakteristik yang didapatkannya memberikan jasa atau manfaat pada masa yang akan datang.

Menurut **Werner (2013:142-166)** *Firm Size* diukur dengan memodifikasi total aset yang didapatkan perusahaan kedalam bentuk *log natural* dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan memakai *log natural*, jumlah *asset* dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah *asset* yang sebenarnya. Adapun Rumus dari Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), yaitu :

$$\text{Ukuran Perusahaan (Firm Size)} = \text{Ln (Total Asset)}$$

C. Kebijakan Deviden

1. Pengertian Kebijakan Deviden

Kebijakan deviden merupakan keputusan yang menentukan presentasi pendapatan akan didistribusikan kepada pemegang saham, stabilitas deviden dari tahun ke tahun dan pembelian kembali saham yang beredar.

Kebijakan deviden merupakan sebuah keputusan yang diambil oleh perusahaan terkait dengan deviden, apakah laba akan dibagi kepada pemegang saham atau investor dalam bentuk deviden atau laba ditahan sebagai laba yang ditahan untuk pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

Kebijakan deviden yang optimal adalah dengan meningkatkan harga saham perusahaan yang mengarah pada maksimalisasi nilai perusahaan. Deviden itu kompleks karena perusahaan biasanya enggan untuk mengubah deviden, khususnya perusahaan menghindari pemotongan deviden bahkan ketika pendapatan menurun. Kebijakan deviden diakui sebagai hal yang penting karena peran keuangan yang semakin penting dalam strategi pertumbuhan keseluruhan perusahaan. Tujuan dari manajemen keuangan adalah untuk mengetahui kebijakan deviden optimal yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut **Brigham (2011:211)** Kebijakan Deviden Optimal adalah kebijakan deviden yang membuat keseimbangan antara deviden saat ini, pertumbuhan di masa depan, dan memaksimalkan perusahaan. **Gunawan (2011:7)** menyatakan bahwa semakin tinggi *dividend payout ratio*, maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi, karena *dividend payout ratio* yang tinggi menunjukkan tingkat pembagian deviden yang menjanjikan.

2. Jenis-Jenis Kebijakan Deviden

Presentase dari laba perusahaan yang diberikan kepada pemegang saham dapat dihasilkan dalam berbagai bentuk, terkait pada kondisi perusahaan saat pembagian deviden tersebut.

Menurut **Rudianto (2012:309)** jenis deviden yang diberikan oleh perusahaan pada pemegang sahamnya sebagai berikut :

1. Deviden tunai, yaitu persentase laba usaha yang diberikan kepada pemegang saham berupa kas atau uang tunai. Sebelum deviden diberikan, perusahaan wajib memperhitungkan ketersediaan jumlah dana untuk membayar deviden. Apabila perusahaan memutuskan untuk memberikan deviden tunai kepada pemegang saham, maka perusahaan harus mempunyai uang tunai dalam jumlah yang cukup.
2. Deviden harta, yaitu persentase dari laba usaha perusahaan yang diberikan berupa harta selain kas. Namun biasanya harta tersebut berupa surat berharga yang dimiliki oleh perusahaan.
3. Deviden skrip atau deviden utang, yaitu persentase dari laba usaha perusahaan yang diberikan kepada pemegang saham berupa jaminan yang dicatat untuk memenuhi sejumlah uang pada masa yang akan datang. Deviden skrip timbul sebab perusahaan ingin memberikan deviden berupa uang tunai, namun kas tidak mencukupi, akan tetapi laba ditahan menunjukkan saldo yang cukup. Oleh sebab itu, pihak manajemen perusahaan memberikan jaminan untuk memenuhi sejumlah uang pada masa yang akan datang pada para pemegang saham.

4. Deviden saham, yaitu persentase dari laba usaha yang ingin diberikan kepada pemegang saham berupa saham perusahaan itu sendiri tanpa ditagih pembayaran dan jumlah sahamnya sebanding dengan saham yang dimiliki.
5. Deviden likuidasi, yaitu pengembalian modal atas investasi pemilik oleh perusahaan. Pembagian deviden ini biasanya berasal dari selain laba ditahan.

3. Ukuran-Ukuran Kebijakan Deviden

Mengukur deviden yang dibayarkan oleh perusahaan menggunakan suatu ukuran yang biasa dipahami. Menurut **Gumanti (2013:22)** ukuran kebijakan deviden sebagai berikut :

1. *Deviden yield*, yang menggabungkan besaran deviden dengan harga saham perusahaan. Berikut ini rumus dari *Deviden yield* :

$$\text{Deviden yield} = \frac{\text{Deviden Per Lembar Saham}}{\text{Harga Per Lembar Saham}}$$

2. *Deviden payout rasio*, yang menggabungkan besarnya deviden per lembar saham dengan laba bersih per lembar saham. Berikut ini rumus dari *Deviden payout rasio* :

$$\text{Deviden payout rasio} = \frac{\text{Deviden Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

4. Berbagai Macam Kebijakan Deviden

Kebijakan deviden perusahaan ada berbagai macam antara lain sebagai berikut :

1. Kebijakan deviden stabil

Jumlah deviden per lembar yang diberi relatif tetap sepanjang waktu tertentu walaupun pendapatan per lembar saham berfluktuasi. Deviden stabil akan dipertahankan selama beberapa tahun, dan jika pendapatan perusahaan meningkat relatif permanen, maka besarnya deviden akan dinaikkan.

2. Kebijakan deviden dengan penentuan jumlah deviden ekstra tertentu

Kebijakan deviden ini memastikan jumlah rupiah minimal deviden per lembar saham tiap tahun dan dalam kondisi keuangan yang diinginkan perusahaan akan memenuhi deviden ekstra diatas jumlah minimal tersebut, tetapi apabila keadaan keuangan menurun maka hanya deviden minimal yang akan dibayarkan perusahaan.

3. Kebijakan deviden dengan penentuan *dividend payout ratio* yang konstan

Perusahaan yang melakukan kebijakan ini membidik *dividend payout ratio* yang konstan misal 50% yang berarti bahwa jumlah deviden per lembar saham yang diberikan setiap tahun akan berfluktuasi sesuai dengan pertambahan keuntungan yang didapat setiap tahunnya.

4. Kebijakan deviden yang fleksibel

Kebijakan deviden yang fleksibel berarti besarnya deviden setiap tahun disesuaikan dengan posisi finansial dan kebijakan finansial dari perusahaan yang bersangkutan.

5. Rasio Pembayaran Deviden (*Devidend Payout Ratio*)

Rasio Pembayaran Deviden adalah jumlah deviden yang dibayarkan relatif terhadap pendapatan perusahaan, sehingga besar kecilnya rasio pembayaran deviden akan bergantung pada besar kecilnya pendapatan suatu perusahaan, sehingga rasio pembayaran deviden digunakan untuk mengetahui berapa keuntungan yang diterima oleh pemegang saham atas investasi yang telah dilakukan.

Devidend Payout Ratio merupakan rasio hasil pertimbangan antara deviden dengan laba yang ada bagi para pemegang saham biasa. *Devidend Payout Ratio* (DPR) banyak dipakai dalam penilaian sebagai cara pengestimasiian deviden untuk masa mendatang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa rasio pembayaran deviden merupakan jumlah deviden yang diberi kepada pemegang saham sinkron dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Kebijakan deviden dalam penelitian ini diukur menggunakan *devidend payout ratio* (DPR). *Devidend payout ratio* adalah presentase pembagian deviden dari laba bersih. *Devidend payout ratio* dihitung dengan cara membandingkan antara deviden yang diberi dengan laba bersih yang diperoleh dan umumnya berupa persentase. Meningkatnya *devidend payout ratio* akan menguntungkan para pemegang saham akan tetapi dari pihak perusahaan akan melemah *internal financing* karena sedikitnya laba ditahan. Sebaliknya jika *devidend payout ratio* sedikit akan merugikan para pemegang saham akan tetapi *internal financing* perusahaan semakin kuat.

D. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah kebijakan manajemen dalam menggunakan dana perusahaan yang ada pada sebuah aset yang diharapkan akan memberikan keuntungan dimasa yang akan datang.

Menurut **Sutrisno (2012:5)** Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang.

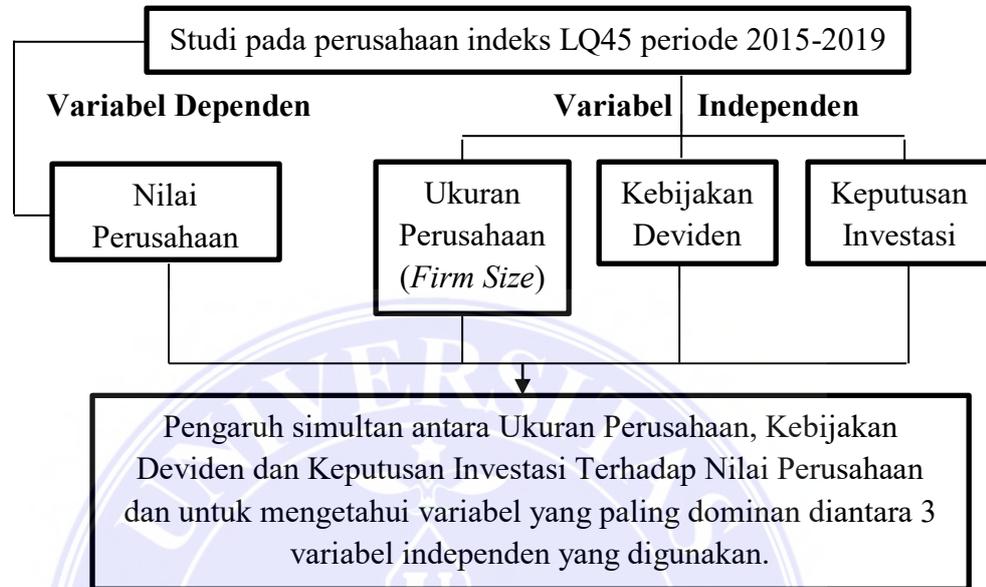
Menurut **Hartono (2015:10)** Keputusan investasi merupakan langkah awal untuk menentukan jumlah aktiva yang dibutuhkan perusahaan secara keseluruhan sehingga keputusan investasi ini merupakan keputusan terpenting yang dibuat oleh perusahaan.

Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Earnings Ratio*. *Price Earnings Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan harga saham sebuah perusahaan dibandingkan dengan keuntungan atau laba yang dihasilkan perusahaan tersebut. *Price Earnings Ratio* berguna untuk mengamati bagaimana pasar menilai kinerja saham suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang tergambar dalam laba per sahamnya. Dalam ratio ini dihitung berapa kali nilai *earning* yang tergambar dalam harga suatu saham. Semakin tinggi *Price Earnings Ratio* maka menunjukkan bahwa investor mengharapkan pertumbuhan yang tinggi, saham memiliki resiko yang rendah dan investor puas dengan pendapatan yang tinggi serta perusahaan mengharapkan pertumbuhan deviden dari pada proporsi laba yang tinggi. Berikut ini rumus dari keputusan investasi (PER) :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

E. Kerangka Pemikiran

Dari hal-hal yang sudah dijabarkan diatas maka kerangka pemikiran dari penulisan skripsi ini secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut :



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

Dari gambar 2.1 tersebut penelitian ini terdiri dari 1 variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan 3 variabel independen yaitu ukuran perusahaan, kebijakan deviden, keputusan investasi. Penelitian ini ingin menguji dari ketiga variabel independen tersebut manakah yang berpengaruh terhadap variabel dependen dan secara simultan apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ini landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya, yaitu :

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) adalah gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan total aktiva. Hasil penelitian **Henri Dwi Wahyudi (2016 : 163)** menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) tidak berpengaruh signifikan

terhadap Nilai Perusahaan dan mempunyai hubungan positif terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan

Salah satu bentuk pengembalian yang akan diperoleh para pemegang saham adalah deviden. Deviden adalah laba setelah pajak yang dibagikan kepada para pemegang saham. Semakin besar deviden yang dibayarkan kepada pemegang saham, maka semakin kecil laba ditahan dan sebaliknya. Penentuan besaran bagian laba bersih perusahaan yang akan dibagikan sebagai deviden merupakan kebijakan manajemen perusahaan, serta akan mempengaruhi nilai perusahaan **Sudana (2011 : 167)**. Hasil penelitian **Henri Dwi Wahyudi (2016 : 163)** menyatakan bahwa Kebijakan Deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan mempunyai hubungan positif terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

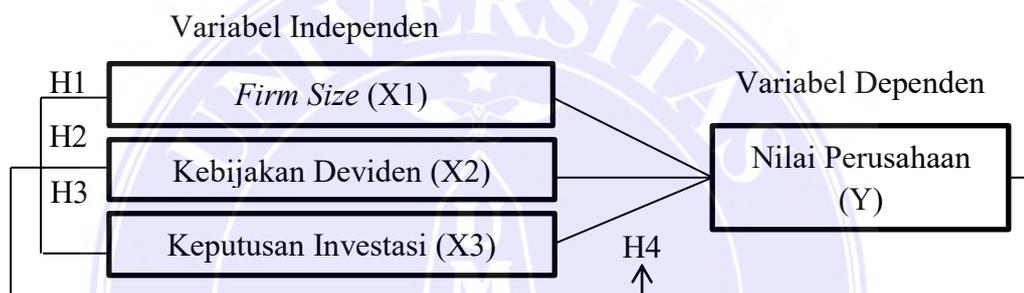
Prasetyo (2011 : 10) menyatakan bahwa manajer yang berhasil menciptakan keputusan investasi yang tepat, maka aset yang di investasikan akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan suatu sinyal positif kepada para pemegang saham yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian **Henri Dwi Wahyudi (2016 : 163)** menyatakan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan mempunyai hubungan positif terhadap Nilai Perusahaan.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian **Henri Dwi Wahyudi (2016 : 163)** menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden dan Keputusan Investasi berpengaruh simultan terhadap Nilai Perusahaan.

F. Hipotesis Penelitian

Secara etimologis, hipotesis berasal dari dua kata hypo yang berarti “kurang dari” dan thesis yang berarti “pendapat”. Jadi, hipotesis merupakan suatu pendapat atau kesimpulan yang belum final, yang harus diuji kebenarannya.



Gambar 2.2

Hipotesis Penelitian

Berlandaskan kerangka pemikiran diatas, penelitian ini memiliki beberapa hipotesis atau dugaan sementara yang akan di uji dan diteliti, antara lain sebagai berikut :

1. H1 : Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. H2 : Kebijakan Deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. H3 : Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4. H4 : Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi berpengaruh simultan terhadap Nilai Perusahaan.

G. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2

Penelitian Terdahulu

No .	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Fajar Darmawan (2016)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti Dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2015)	Data Kuantitatif	Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2.	I Putu Hendra Sintyana dan Luh Gede Sri Artini (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Data Kuantitatif	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3.	Henri Dwi Wahyudi, Chuzaimah, dan Dani Sugiarti	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai	Data Kuantitatif	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif

	(2016)	Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks LQ45 Periode 2010-2014)		signifikan terhadap nilai perusahaan, Kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
4.	Devi Aditya Purwitasari (2016)	Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Data Kuantitatif	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5.	Renly Sondakh (2019)	<i>The Effect Of Dividend Policy, Liquidity, Profitability And Firm Size On Firm Value In Financial Service Sector Industries Listed In Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period</i>	<i>Quantitative Data</i>	<i>Dividend policy measured using Dividend Payout Ratio (DPR) has a significant effect on firm value, Liquidity as measured by Current Assets (CR) has a positive and significant effect on firm value, Profitability measured using Return On Assets (ROA) has no effect and is not significant on firm value, Firm size measured using the Natural of Total Assets Log has positive and significant effect on firm value.</i>

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif kuantitatif merupakan suatu jenis penelitian yang perinciannya adalah terorganisasi, tercatat dan tersusun yang terlihat dari awal sampai pembentukan desain penelitiannya.

Menurut **Sugiyono (2013 : 13)** Metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode penelitian yang bersumber pada filsafat *positivisme*, diperlukan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada biasanya dilakukan secara random, akumulasi data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk mengevaluasi hipotesis yang sudah ditetapkan.

Menurut **Sugiyono (2012 : 29)** metode deskriptif merupakan metode yang dipakai untuk menguji suatu hasil penelitian tetapi tidak dipakai untuk menyusun simpulan yang meluas.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. Subjek yang diteliti adalah perusahaan indeks LQ45 periode 2015-2019. Peneliti menetapkan subjek tersebut dalam penelitian karena saham-saham LQ45 merupakan saham-saham yang paling banyak diminati pemegang saham di pasar modal Indonesia.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2020 sampai dengan bulan Juni 2021. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan tabel waktu penelitian.

Tabel 3.1

Rencana Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2020/2021							
		Sep 20	Nov 20	Des 20	Jan 20	Feb 21	Mar 21	Apr 21	jun 21
1.	Penyusunan Proposal								
2.	Seminar Proposal								
3.	Pengumpulan Data								
4.	Analisis Data								
5.	Penulisan Skripsi								
6.	Seminar Hasil								
7.	Pengajuan Meja Hijau								
8.	Sidang Meja Hijau								

B. Sumber Data

Penelitian ini diambil dari data sekunder. Menurut **Sarwono (2014 : 69)** Data sekunder merupakan data yang sudah ada, data tersebut sudah dikumpulkan sebelumnya untuk tujuan-tujuan yang tidak mendesak.

Data sekunder merupakan catatan atau dokumen perusahaan yang berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari perusahaan-perusahaan tersebut. Data ini diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id karena tersedianya data tersebut sudah melalui proses audit.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut **Sugiyono (2013:15)**, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan.

2. Sampel

Menurut **Sugiyono (2013:15)**, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang dipakai adalah semua perusahaan yang masuk terus menerus dalam perhitungan Indeks LQ45 periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dari suatu populasi dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yaitu :

- a. Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.
- b. Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar secara berturut-turut selama periode 2015-2019.
- c. Perusahaan indeks LQ45 yang menyajikan data laporan keuangan secara lengkap selama periode 2015-2019.

Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel yang diperoleh adalah 24 perusahaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk kepentingan, penulis menggunakan beberapa cara yaitu :

1. Data ini diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id karena tersedianya data tersebut sudah melalui proses audit.
2. Studi Kepustakaan, yaitu penelitian yang dilakukan secara spekulatif dengan cara menggunakan buku-buku *literature*, jurnal-jurnal, serta catatan selama perkuliahan yang berhubungan dengan pokok bahasan skripsi.

E. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2015:254) berpendapat bahwa dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah aktivitas setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. aktivitas dalam analisis data adalah menggolongkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berlandaskan variabel dan responden, dan menyediakan data.

Penelitian ini memakai teknik analisis regresi berganda karena variabel independen dalam penelitian lebih dari dua. Teknik ini dipakai untuk memahami hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

1) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memperoleh distribusi data normal atau tidak **Ghozali (2011:223)**. Jika data tidak berdistribusi normal

maka uji statistik menjadi valid untuk jumlah sampel kecil. Pada Uji Normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memperoleh distribusi normal, sebaliknya apabila nilai signifikansi dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memperoleh distribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan penggunaan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang stabil adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk memahami ada tidaknya autokorelasi perlu dilakukan pengujian terlebih dahulu dengan menggunakan statistik *Durbin Watson Ghozali (2011:110)*.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Berdasarkan *tes Durbin Watson*, pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi berdasarkan pada ketentuan :

Tabel 3.2

Durbin Watson test: Pengambilan Keputusan

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_1$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_1 \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-d_1 < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4-d_u \leq d \leq 4-d_1$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Terima	$d_u < d < 4-d_u$

Sumber : **Ghozali (2011:110)**

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi didapati adanya kolerasi antara variabel independen. Menurut **Ghozali (2011:105-106)** model regresi yang stabil semestinya tidak memiliki korelasi diantara variabel independen. Jika terdapat korelasi yang tinggi variabel independen tersebut, maka kaitan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi terhambat. Ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi terlihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tollerance* (T). Jika nilai VIF < 10 dan nilai T > 0,01, maka tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain **Ghozali (2011:139-143)**. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap sama maka disebutkan homoskedastisitas, sedangkan sebaliknya disebut heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* adalah meregresi masing-masing variabel independen dengan *absolute* residual sebagai variabel dependen. Hipotesis yang dipakai dalam pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak ada heteroskedastisitas

H_a : ada heteroskedastisitas

Dasar pengembalian keputusannya adalah jika signifikansi $< 5\%$, maka H_0 ditolak, artinya ada heteroskedastisitas, sedangkan jika signifikansi $> 5\%$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada heteroskedastisitas.

2) Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang dilakukan untuk membentuk persamaan yang mempertemukan antara variabel Y dan variabel X bertujuan untuk menetapkan nilai dugaan, dimana setiap perubahan X mempengaruhi Y, tetapi tidak sebaliknya. Persamaan yang mengatakan bentuk kaitan antara variabel X dan variabel Y disebut dengan persamaan regresi **Ghozali (2011:160)**. Regresi linier berganda dipakai untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen **Sugiyono (2015:192)**. Analisis regresi berganda dipakai untuk meramalkan bagaimana kondisi (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor yang dapat dinaik turunkan nilainya.

Persamaan umum regresi linier berganda adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = Kebijakan Deviden

X_3 = Keputusan investasi

β_1 = Koefisien Regresi variabel Ukuran Perusahaan

β_2 = Koefisien Regresi variabel Kebijakan Deviden

β_3 = Koefisien Regresi Keputusan investasi

α = Konstanta

e = eror

Sumber : Sugiyono (2012:294)

3) Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji-t)

Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan memakai uji statistik t. Uji-t bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari ukuran perusahaan, kebijakan deviden, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan Indeks LQ45 periode 2015-2019). Pengujian hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji-t pada derajat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut :

H_0 : Jika nilai sig < (0,05) atau t hitung > t tabel (0,05), maka H_0 diterima

H_a : Jika nilai sig > (0,05) atau t hitung < t tabel (0,05), maka H_a ditolak

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

H_{01} : $\beta_1 \leq 0$ Artinya, Ukuran Perusahaan diproksikan dengan Ln (Total *Asset*) tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H_{a1} : $\beta_1 > 0$ Artinya, Ukuran Perusahaan diproksikan dengan Ln (Total *Asset*) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

2) Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan

H_{02} : $\beta_2 \leq 0$ Artinya, Kebijakan Deviden diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{a2}: \beta_2 > 0$ Artinya, Kebijakan Deviden diproksikan dengan *Devidend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

3) Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

$H_{o3}: \beta_3 \leq 0$ Artinya, Keputusan Investasi diproksikan dengan *Price Earnings Ratio* (PER) tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{a3}: \beta_3 > 0$ Artinya, Keputusan Investasi diproksikan dengan *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji-F dilakukan untuk mengevaluasi apakah semua variabel independen yang diamati berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen **Ghozali (2011:98)**. Uji-F digunakan untuk menguji kelayakan model dalam analisis linier regresi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Uji F dapat digambarkan sebagai berikut :

1) Menentukan *Null Hypothesis* (H_0), yaitu :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

Artinya tidak ada pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan.

$$H_a: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

Artinya ada pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan.

2) Menentukan Besarnya *Level of Significance* (α)

Tingkat signifikansi (α) yang digunakan yaitu sebesar 5%, hipotesis diterima jika :

a) Apabila nilai signifikansi (α) < 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima. Artinya variabel bebas secara simultan ada pengaruh terhadap variabel terikat.

b) Apabila nilai signifikansi (α) > 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak. Artinya variabel bebas secara simultan tidak ada pengaruh terhadap variabel terikat.

3) Kriteria pengujian yang dipakai dalam uji F, adalah :

a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka artinya secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

b) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka artinya secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinan (*Adjusted R²*)

Koefisien determinan (*Adjusted R²*) pada intinya memperkirakan seberapa jauh kapasitas model dalam membuktikan variabel dependen. Nilai koefisien determinan antara nol dan satu. Nilai (*Adjusted R²*) yang lebih kecil berarti kapasitas variabel-variabel independen dalam menafsirkan varians variabel dependen sangat terbatas **Ghozali (2011:97)**. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan variabel dependen. Menurut **Ghozali (2013:97)** semakin tinggi koefisien determinan maka semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji Pengaruh Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan (Total Asset), Kebijakan Deviden yang diproksikan dengan *Deviden Payout Ratio* (DPR), Keputusan Investasi yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book to Value* (PBV) (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2015-2019). Berdasarkan hasil data, maka diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2015-2019). Hipotesis ini ditolak karena tidak sesuai dengan yang diharapkan yaitu positif. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar $-3,276 > t$ tabel $1,98063$ dan nilai koefisiensi sebesar $-0,039$ dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan $0,001 < 0,05$.
2. Variabel Kebijakan Deviden berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2015-2019). Hipotesis ini ditolak karena tidak sesuai dengan yang diharapkan yaitu positif. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar $-2,346 > t$ tabel $1,98063$ dan nilai koefisiensi sebesar $-0,210$ dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan $0,021 < 0,05$.
3. Variabel Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2015-2019). Hipotesis ini diterima karena sesuai dengan yang diharapkan yaitu positif.

Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar $6,519 > t$ tabel $1,98063$ dan nilai koefisiensi sebesar $0,607$ dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan $0,000 < 0,05$.

4. Hasil uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden dan Keputusan Investasi secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2015-2019). Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar $16,120 > F$ tabel $2,68$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000$. Nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ sehingga H_a diterima.
5. Hasil uji *Adjusted R*² sebesar $0,294$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden dan Keputusan Investasi mampu menjelaskan Nilai Perusahaan sebesar $29,4\%$ sedangkan sisanya sebesar $70,6\%$ dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil analisa dan kesimpulan penulis maka penulis dalam hal ini mencoba memberikan saran sebagai bahan masukan, yaitu :

1. Bagi Perusahaan, Penelitian ini dapat menjadi tambahan sumber informasi dalam Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan Indeks LQ45 periode 2015-2019).
2. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada saham, sebaiknya lebih mempertimbangkan faktor keputusan investasi (PER) karena dari beberapa faktor yang ada dipenelitian ini hanya keputusan investasi yang berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan Indeks LQ45 periode 2015-2019).

3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menambah rentang waktu penelitian, menambah variabel independen dan variabel dependen yang lain atau objek penelitian agar sampel yang digunakan semakin banyak dan diperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi



DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F. (2011). *“Dasar-Dasar Manajemen Keuangan buku 1”*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2011). *“Aplikasi Menggunakan Multivariate Dengan Program SPSS”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *“Aplikasi Menggunakan Multivariate Dengan Program SPSS 21 Update Pls Regresi”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, A. T. (2013). *“Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi”*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Hartono, J. (2015). *“Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima”*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prasetyo, A. H. (2011). *“Valuasi Perusahaan”*. PPM. Jakarta.
- Restuwulan. (2013). *“Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba”*. Skripsi Universitas Widyatama: Bandung.
- Rudianto. (2012). *“Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan”*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, J. (2014). *“Riset Akuntansi Menggunakan SPSS”*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudana, I. M. (2011). *“Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori dan Praktek”*. Edisi 4. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2012). *“Memahami Penelitian Kualitatif”*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *“Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)”*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sunariyah. (2013). *“Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Edisi 6)”*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Sutrisno. (2012). *“Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi”*. Yogyakarta: EKONISIA.

Situmorang, H. S. (2019). *“ANALISIS DATA Untuk Riset Manajemen dan Bisnis Edisi Keempat”*. Medan: USU Press 2019.

Werner, R. M. (2013). *“Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham”*. Jakarta: Salemba Empat

Jurnal:

Artini, I. P. (2019). *“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”*. *E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 2, 2019, 7717–7745.*

Darmawan, F. (2016). *“Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2015)”*. 1-17.

Gunawan, A. L. (2011). *“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan”*. *Jurnal Investasi Vol. 7, No.1, 2011.*

Henri Dwi Wahyudi, C. D. (2016). *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap*

Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks Lq-45 Periode 2010 - 2014)". Vol.1, No. 2, Desember 2016, 156-164.

Kustini, A. I. (2013). *"Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2012"*.

Purwitasari, D. A. (2016). *"Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)"*. 1-21.

Safitri, O. N. (2014). *"The Influence of Capital Structure and Profitability on Firm Value (A Study in Retail Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2010-2013 period)"*. *Jurnal Administrasi Bisnis*. vol.13.No.2 Agustus 2014.

Sholichah, A. W. (2015). *"Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan"*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* vol.4.No.10.

Sondakh, R. (2019). *"The Effect Of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size On Firm Value In Financial Service Sector Industries Listed In Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period"*. *Accountability, Volume 08, Number 02, 2019, 91-101.*

Ulum, S. A. (2015). *"The Influence Of Profitability And Capital Structure On Firm Value (Study on Manufacturing Industries Listed at Indonesia Stock Exchange for Periods 2008-2012)"*. *Media Mahardhika* Vol. 14 No. 1 September.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Nama-Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI
2.	ADARO ENERGY Tbk	ADRO
3.	PT. AKR Corporindo Tbk	AKRA
4.	Astra International Tbk	ASII
5.	PT. Bank Central Asia Tbk	BBCA
6.	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
7.	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
8.	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
9.	PT. Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE
10.	Gudang Garam Tbk	GGRM
11.	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP
12.	PT. Jasa Marga Tbk	JSMR
13.	Kalbe Farma Tbk	KLBF
14.	Matahari Departement Store Tbk	LPPF
15.	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN
16.	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS
17.	Bukit Asam Tbk	PTBA
18.	PP (Persero) Tbk	PTPP
19.	Surya Citra Media Tbk	SCMA
20.	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
21.	United Tractors Tbk	UNTR
22.	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
23.	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA
24.	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT

Lampiran 2 : Output Hasil Uji Statistika**1. Data Nilai Perusahaan (Y) Periode 2015-2019**

$$\text{Rumus : } *. \text{ BV (Book Value)} = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Jumlah saham}}$$

$$*. \text{ PBV (Price Book Value)} = \frac{\text{Harga Per Lembar saham}}{\text{Nilai buku Per Lembar saham}}$$

TAHUN 2015

No.	Kode	Harga Per Lembar Saham	Nilai Buku Per Lembar Saham	PBV
1.	ADHI	2040	1576,0655	1,2944
2.	ADRO	515	1048,2858	0,4913
3.	AKRA	7175	1845,0543	3,8888
4.	ASII	6000	3125,5409	1,9197
5.	BBCA	13300	2263,7922	5,8750
6.	BBNI	5000	1160,0067	4,3103
7.	BBRI	2250	5396,5019	0,4169
8.	BMRI	11250	12248,1634	0,9185
9.	BSDE	1800	1148,0771	1,5678
10.	GGRM	55000	19753,7270	2,7843
11.	INTP	22325	6483,1426	3,4435
12.	JSMR	5212	649,6147	8,0232
13.	KLBF	1320	223,8007	5,8981
14.	LPPF	3920	4269,3273	0,9181
15.	MNCN	1855	670,0990	2,7682
16.	PGAS	2745	1720,1728	1,5958
17.	PTBA	4525	881,1400	5,1353
18.	PTPP	3683	1057,1274	3,4840
19.	SCMA	3100	2334,7201	1,3277
20.	TLKM	3105	926,8651	3,3500
21.	UNTR	16950	10522,4941	1,6108
22.	UNVR	32500	6326,3433	5,1372
23.	WIKA	2444,83	870,2041	2,8095
24.	WSKT	1670	715,0036	2,3357

TAHUN 2016

No.	Kode	Harga Per Lembar Saham	Nilai Buku Per Lembar Saham	PBV
1.	ADHI	2080	1528,5061	1,3608
2.	ADRO	1695	1183,6074	1,4321
3.	AKRA	6000	2022,7362	2,9663
4.	ASII	8275	3455,8725	2,3945
5.	BBCA	15500	2847,0142	5,4443
6.	BBNI	6650	1180,0612	5,6353
7.	BBRI	2680	5847,6864	0,4583
8.	BMRI	11575	6572,9881	1,7609
9.	BSDE	1755	1265,3032	1,3870
10.	GGRM	63900	20562,5876	3,1076
11.	INTP	15400	7100,5319	2,1688
12.	JSMR	4320	2251,1890	1,9190
13.	KLBF	1515	265,8947	5,6977
14.	LPPF	5179	3007,3837	1,7221
15.	MNCN	1755	664,5439	2,6409
16.	PGAS	2840	1642,2990	1,7293
17.	PTBA	12500	10011,4130	1,2485
18.	PTPP	3810	1738,4367	2,1916
19.	SCMA	2800	2534,2431	1,1048
20.	TLKM	3980	1047,0635	3,8011
21.	UNTR	21250	11426,3804	1,8597
22.	UNVR	37550	6165,1376	6,0906
23.	WIKA	2360	1393,3983	1,6937
24.	WSKT	2570	1235,7527	2,0797

TAHUN 2017

No.	Kode	Harga Per Lembar Saham	Nilai Buku Per Lembar Saham	PBV
1.	ADHI	1885	1648,4599	1,1435
2.	ADRO	1860	1279,1946	1,4540
3.	AKRA	6350	2253,0971	2,8183
4.	ASII	8300	3861,5434	2,1494
5.	BBCA	21900	2368,03457	9,2481
6.	BBNI	8075	1287,1928	6,2733
7.	BBRI	3260	6033,0231	0,5403
8.	BMRI	7250	9817,7551	0,7384
9.	BSDE	1700	1516,9798	1,1206
10.	GGRM	83800	21926,0574	3,8219
11.	INTP	19600	9098,8342	2,1541
12.	JSMR	6400	2529,5901	2,5301
13.	KLBF	1690	296,4052	5,7017
14.	LPPF	5737	6517,4356	0,8802
15.	MNCN	1285	686,5376	1,8717
16.	PGAS	1750	1781,0894	0,9825
17.	PTBA	2460	1309,2498	1,8789
18.	PTPP	2640	2297,3139	1,1492
19.	SCMA	2070	303,40	6,8226
20.	TLKM	4440	1112,4008	3,9914
21.	UNTR	35400	12744,2902	2,7777
22.	UNVR	39750	6779,8165	5,8629
23.	WIKA	1550	1631,2044	0,9502
24.	WSKT	2210	1676,3657	1,3183

TAHUN 2018

No.	Kode	Harga Per Lembar Saham	Nilai Buku Per Lembar Saham	PBV
1.	ADHI	1716	1765,1048	0,9722
2.	ADRO	1970	3726,9071	0,5285
3.	AKRA	4920	2472,6661	1,9897
4.	ASII	8225	4307,3864	1,9095
5.	BBCA	26000	6151,0000	4,2269
6.	BBNI	8475	1253,1441	6,7629
7.	BBRI	3920	2470,9938	1,5864
8.	BMRI	7225	1070,1350	6,7515
9.	BSDE	1245	4724,0932	0,2635
10.	GGRM	81750	23456,6948	3,4851
11.	INTP	17836	8604,2118	2,0729
12.	JSMR	6325	5053,4291	1,2516
13.	KLBF	1680	4482,7635	0,3748
14.	LPPF	5600	5083,5989	1,1015
15.	MNCN	1450	4089,9395	0,3545
16.	PGAS	2120	1320,8030	1,6050
17.	PTBA	4300	1543,5594	2,7857
18.	PTPP	2350	3463,9962	0,6784
19.	SCMA	1870	372,82	5,0156
20.	TLKM	4250	4778,1263	0,8895
21.	UNTR	27350	15295,0882	1,7881
22.	UNVR	45400	9677,5884	4,6912
23.	WIKA	1655	1919,2208	0,8623
24.	WSKT	1485	2128,1291	0,6977

TAHUN 2019

No.	Kode	Harga Per Lembar Saham	Nilai Buku Per Lembar Saham	PBV
1.	ADHI	1755	1919,2884	0,9144
2.	ADRO	1410	3450,3384	0,4086
3.	AKRA	3950	2507,5379	1,5752
4.	ASII	6925	4613,2546	1,5011
5.	BBCA	27500	7059,0000	3,8957
6.	BBNI	9438	1349,7872	6,9922
7.	BBRI	3680	2100,9819	1,7515
8.	BMRI	7350	1207,1622	6,0886
9.	BSDE	1390	5232,6767	0,2656
10.	GGRM	82350	26470,0773	3,1111
11.	INTP	17400	8551,8461	2,0346
12.	JSMR	4790	5800,6614	0,8257
13.	KLBF	1565	4896,3165	0,3218
14.	LPPF	4210	4862,9764	0,8657
15.	MNCN	755	4813,6702	0,1568
16.	PGAS	2170	1334,1724	1,6264
17.	PTBA	2660	1646,2715	1,6157
18.	PTPP	2200	3678,5418	0,5981
19.	SCMA	1410	373,91	3,7709
20.	TLKM	3800	4324,9723	0,8762
21.	UNTR	21525	16383,3979	1,3138
22.	UNVR	42000	6922,6736	6,0670
23.	WIKA	1990	2142,2341	0,9289
24.	WSKT	1680	2159,3297	0,7780

2. Data Ukuran Perusahaan (X1) Periode 2015-2019

Rumus : *. Ukuran Perusahaan (Total Asset) = Ln (Total Asset)

TAHUN 2015

No.	Kode	Total Asset	Ln (Total Asset)
1.	ADHI	16.761.063.514.879	30,4501
2.	ADRO	5.985.629	15,6004
3.	AKRA	15.203.129.563	23,4448
4.	ASII	245.435	12,4108
5.	BBCA	594.372.770	20,2030
6.	BBNI	508.595.288	20,0472
7.	BBRI	878.426.312	20,5936
8.	BMRI	910.063.409	20,6290
9.	BSDE	36.022.149	17,3996
10.	GGRM	63.505.413	17,9666
11.	INTP	27.638.360	17,1347
12.	JSMR	36.724.982.487	24,3267
13.	KLBF	13.696.417.381.439	30,2482
14.	LPPF	3.889.291	15,1737
15.	MNCN	14.474.557	16,4879
16.	PGAS	6.495.022.261	22,5943
17.	PTBA	16.894.043	16,6425
18.	PTPP	19.128.811.782.419	30,5822
19.	SCMA	4.565.936.576	22,2419
20.	TLKM	166.173	12,0208
21.	UNTR	61.715.399	17,9380
22.	UNVR	15.729.945	16,5711
23.	WIKA	19.602.406.034	23,6989
24.	WSKT	30.309.111.177.468	31,0425

TAHUN 2016

No.	Kode	Total Asset	Ln (Total Asset)
1.	ADHI	20.095.435.959.279	30,6315
2.	ADRO	6.522.257	15,6907
3.	AKRA	15.830.740.710	23,4852
4.	ASII	261.855	12,4755
5.	BBCA	676.738.753	20,3328
6.	BBNI	603.031.880	20,2175
7.	BBRI	1.003.644.426	20,7269
8.	BMRI	1.038.706.009	20,7612
9.	BSDE	38.292.205.983.731	31,2763
10.	GGRM	62.951.634	17,9579
11.	INTP	30.150.580	17,2217
12.	JSMR	53.500.322.659	24,7030
13.	KLBF	15.226.009.210.657	30,3540
14.	LPPF	4.858.878	15,3963
15.	MNCN	14.239.867	16,4716
16.	PGAS	6.834.152.968	22,6452
17.	PTBA	18.576.774	16,7374
18.	PTPP	31.232.766.567.390	31,0725
19.	SCMA	4.820.611.941	22,2962
20.	TLKM	179.611	12,0985
21.	UNTR	63.991.229	17,9743
22.	UNVR	16.745.695	16,6337
23.	WIKA	31.096.539.490	24,1604
24.	WSKT	61.425.181.722.030	31,7488

TAHUN 2017

No.	Kode	Total Asset	Ln (Total Asset)
1.	ADHI	28.332.948.012.950	30,9750
2.	ADRO	6.814.147	15,7345
3.	AKRA	16.823.208.531	23,5460
4.	ASII	295.646	12,5969
5.	BBCA	750.319.671	20,4360
6.	BBNI	709.330.084	20,3798
7.	BBRI	1.126.248.442	20,8422
8.	BMRI	1.124.700.847	20,8408
9.	BSDE	45.951.188.475.157	31,4586
10.	GGRM	66.759.930	18,0166
11.	INTP	28.863.676	17,1781
12.	JSMR	79.192.772.790	25,0952
13.	KLBF	16.616.239.416.335	30,4414
14.	LPPF	5.427.426	15,5070
15.	MNCN	15.057.291	16,5274
16.	PGAS	6.293.128.991	22,5627
17.	PTBA	21.987.482	16,9060
18.	PTPP	41.782.780.915.111	31,3635
19.	SCMA	5.385.807.878	22,4070
20.	TLKM	198.484	12,1985
21.	UNTR	82.262.093	18,2254
22.	UNVR	18.906.413	16,7550
23.	WIKA	45.683.774.302	24,5450
24.	WSKT	97.895.760.834.624	32,2149

TAHUN 2018

No.	Kode	Total Asset	Ln (Total Asset)
1.	ADHI	30.118.614.769.882	31,0362
2.	ADRO	7.060.755	15,7701
3.	AKRA	19.940.850.599	23,7160
4.	ASII	344.711	12,7505
5.	BBCA	824.787.944	20,5306
6.	BBNI	808.572.011	20,5108
7.	BBRI	1.296.898.292	20,9832
8.	BMRI	1.202.252.094	20,9075
9.	BSDE	52.101.492.204.522	31,5842
10.	GGRM	69.097.219	18,0510
11.	INTP	27.788.562	17,1401
12.	JSMR	82.418.600.790	25,1351
13.	KLBF	18.146.206.145.369	30,5295
14.	LPPF	5.036.396	15,4322
15.	MNCN	16.339.552	16,6091
16.	PGAS	7.939.273.167	22,7951
17.	PTBA	24.172.933	17,0007
18.	PTPP	52.549.150.902.972	31,5928
19.	SCMA	6.138.226.584	22,5378
20.	TLKM	206.196	12,2366
21.	UNTR	116.281.017	18,5715
22.	UNVR	19.522.970	16,7871
23.	WIKA	59.230.001.239	24,8047
24.	WSKT	124.391.581.623.636	32,4545

TAHUN 2019

No.	Kode	Total Asset	Ln (Total Asset)
1.	ADHI	36.515.833.214.549	31,2288
2.	ADRO	7.217.105	15,7912
3.	AKRA	21.409.046.173	23,7871
4.	ASII	315.958	12,6634
5.	BBCA	918.989.312	20,6388
6.	BBNI	845.605.208	20,5556
7.	BBRI	1.416.758.840	21,0716
8.	BMRI	1.318.246.335	20,9996
9.	BSDE	54.444.849.052.447	31,6282
10.	GGRM	78.647.274	18,1805
11.	INTP	27.707.749	17,1372
12.	JSMR	99.679.570	18,4175
13.	KLBF	20.264.726.862.584	30,6399
14.	LPPF	4.832.910	15,3910
15.	MNCN	17.836.430	16,6968
16.	PGAS	7.373.713.156	22,7212
17.	PTBA	26.098.052	17,0774
18.	PTPP	59.165.548.433.821	31,7114
19.	SCMA	6.716.724.073	22,6279
20.	TLKM	221.208	12,3069
21.	UNTR	111.713.375	18,5314
22.	UNVR	20.649.371	16,8432
23.	WIKA	62.110.847.154	24,8522
24.	WSKT	122.589.259.350.571	32,4399

3. Data Kebijakan Deviden (X2) Periode 2015-2019

Rumus : $\text{Deviden Payout Ratio} = \frac{\text{Deviden Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$

TAHUN 2015

No.	Kode	Deviden Per Lembar Saham	Laba Per Lembar Saham	DPR
1.	ADHI	18	202,8300	0,0897
2.	ADRO	11	47,7000	0,2306
3.	AKRA	130	263,0000	0,4942
4.	ASII	216	357,0000	0,6050
5.	BBCA	55	731,0000	0,0752
6.	BBNI	122	487,0000	0,2496
7.	BBRI	309	1030,4300	0,2997
8.	BMRI	261	871,5000	0,3000
9.	BSDE	15	112,4400	0,1334
10.	GGRM	800	3345,0000	0,2392
11.	INTP	415	1183,4800	0,3506
12.	JSMR	26	215,6400	0,1196
13.	KLBF	18	42,7600	0,4262
14.	LPPF	427,3	611,0000	0,6993
15.	MNCN	62	84,2600	0,7381
16.	PGAS	91	275,9000	0,3310
17.	PTBA	306	941,0000	0,3255
18.	PTPP	22	153,0000	0,1436
19.	SCMA	125	104,2000	1,1996
20.	TLKM	87	157,7700	0,5523
21.	UNTR	796	1033,0000	0,7706
22.	UNVR	752	766,0000	0,9819
23.	WIKA	20	101,8100	0,1926
24.	WSKT	7	90,1800	0,0820

TAHUN 2016

No.	Kode	Deviden Per Lembar Saham	Laba Per Lembar Saham	DPR
1.	ADHI	26	88,0300	0,2979
2.	ADRO	19	104,6000	0,1816
3.	AKRA	90	255,0000	0,3529
4.	ASII	168	374,0000	0,4492
5.	BBCA	70	836,0000	0,0837
6.	BBNI	213	610,0000	0,3489
7.	BBRI	425	1071,5100	0,3964
8.	BMRI	266	591,7100	0,4500
9.	BSDE	5	93,3200	0,0536
10.	GGRM	260	3470,0000	0,0749
11.	INTP	929	1051,3700	0,8836
12.	JSMR	40	276,9700	0,1459
13.	KLBF	19	49,0600	0,3873
14.	LPPF	457,50	692,0000	0,6611
15.	MNCN	41	98,8800	0,4159
16.	PGAS	75	174,6680	0,4304
17.	PTBA	265	952,0000	0,2784
18.	PTPP	16	234,0000	0,0698
19.	SCMA	83	102,6500	0,8086
20.	TLKM	111	196,1900	0,5670
21.	UNTR	583	1341,0000	0,4348
22.	UNVR	799	838,0000	0,9535
23.	WIKA	14	158,6400	0,0879
24.	WSKT	15	147,4800	0,1047

TAHUN 2017

No.	Kode	Deviden Per Lembar Saham	Laba Per Lembar Saham	DPR
1.	ADHI	26	144,7500	0,1824
2.	ADRO	31	151,0966	0,2072
3.	AKRA	150	303,0000	0,4950
4.	ASII	168	466,0000	0,3605
5.	BBCA	80	945,0000	0,0847
6.	BBNI	256	730,0000	0,3504
7.	BBRI	106	237,2200	0,4457
8.	BMRI	398	442,2800	0,8992
9.	BSDE	5	255,6400	0,0196
10.	GGRM	2600	4030,0000	0,6452
11.	INTP	700	505,2200	1,3855
12.	JSMR	78	303,1500	0,2576
13.	KLBF	22	51,2800	0,4290
14.	LPPF	484,60	653,8000	0,7412
15.	MNCN	41	109,1100	0,3769
16.	PGAS	32	81,2880	0,3889
17.	PTBA	52	425,0000	0,1229
18.	PTPP	35	234,0000	0,1501
19.	SCMA	58	91,0600	0,6369
20.	TLKM	115	233,5500	0,4939
21.	UNTR	689	1985,0000	0,3473
22.	UNVR	870	918,0000	0,9477
23.	WIKA	34	134,1000	0,2524
24.	WSKT	38	284,1400	0,1333

TAHUN 2018

No.	Kode	Deviden Per Lembar Saham	Laba Per Lembar Saham	DPR
1.	ADHI	28,95	180,9000	0,1600
2.	ADRO	34	150,0000	0,2266
3.	AKRA	200	413,0000	0,4843
4.	ASII	60	535,0000	0,1121
5.	BBCA	340	1049,0000	0,3241
6.	BBNI	201,28	805,0000	0,2500
7.	BBRI	132	264,6600	0,4987
8.	BMRI	241	536,0400	0,4496
9.	BSDE	10	67,4300	0,1483
10.	GGRM	2600	4050,0000	0,6419
11.	INTP	550	311,2900	1,7668
12.	JSMR	45	303,4800	0,1483
13.	KLBF	26	52,4200	0,4959
14.	LPPF	457,5	377,3000	1,2125
15.	MNCN	15	107,2700	0,1398
16.	PGAS	60	130,0000	0,4615
17.	PTBA	75	477,0000	0,1572
18.	PTPP	48,452	242,0000	0,2002
19.	SCMA	51	101,5500	0,5022
20.	TLKM	163	182,0300	0,8954
21.	UNTR	1193	2983,0000	0,3999
22.	UNVR	915	1190,0000	0,7689
23.	WIKA	38,60	193,0200	0,1999
24.	WSKT	72,9	291,9500	0,2497

TAHUN 2019

No.	Kode	Deviden Per Lembar Saham	Laba Per Lembar Saham	DPR
1.	ADHI	48,45	186,0000	0,2605
2.	ADRO	1305	1264,0000	1,0324
3.	AKRA	240	180,0000	1,3333
4.	ASII	57	536,0000	0,1063
5.	BBCA	555	1159,0000	0,4788
6.	BBNI	206,24	825,0000	0,2499
7.	BBRI	168	281,3100	0,5972
8.	BMRI	353	588,9000	0,5994
9.	BSDE	300	147,0000	2,0408
10.	GGRM	2600	5655,0000	0,4597
11.	INTP	225	498,5600	0,4512
12.	JSMR	152	304,1000	0,4998
13.	KLBF	20	53,4800	0,3739
14.	LPPF	149,10	491,7000	0,3032
15.	MNCN	1500	4660,0000	0,3219
16.	PGAS	32	30,0000	1,0666
17.	PTBA	75	371,0000	0,2022
18.	PTPP	33,84	150,0000	0,2256
19.	SCMA	25	72,9100	0,3428
20.	TLKM	154,0682	188,4000	0,8177
21.	UNTR	408	3033,0000	0,1345
22.	UNVR	1205	969,0000	1,2435
23.	WIKA	61	254,7400	0,2394
24.	WSKT	45,91	69,1100	0,6643

4. Data Keputusan Investasi (X3) Periode 2015-2019

$$\text{Rumus : Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

TAHUN 2015

No.	Kode	Harga Per Lembar Saham	Laba Per Lembar Saham	PER
1.	ADHI	2040	202,8300	10,0577
2.	ADRO	515	47,7000	10,7966
3.	AKRA	7175	263,0000	27,2814
4.	ASII	6000	357,0000	16,8067
5.	BBCA	13300	731,0000	18,1942
6.	BBNI	5000	487,0000	10,2670
7.	BBRI	2250	1030,4300	2,1835
8.	BMRI	11250	871,5000	12,9240
9.	BSDE	1800	112,4400	16,0085
10.	GGRM	55000	3345,0000	16,4424
11.	INTP	22325	1183,4800	18,8640
12.	JSMR	5212	215,6400	24,1699
13.	KLBF	1320	42,7600	30,8699
14.	LPPF	3920	611,0000	6,4157
15.	MNCN	1855	84,2600	22,0151
16.	PGAS	2745	275,9000	9,9492
17.	PTBA	4525	941,0000	4,8090
18.	PTPP	3683	153,0000	24,0719
19.	SCMA	3100	104,2000	29,7505
20.	TLKM	3105	157,7700	19,6805
21.	UNTR	16950	1033,0000	16,4085
22.	UNVR	32500	766,0000	42,4282
23.	WIKA	2444,83	101,8100	24,0140
24.	WSKT	1670	90,1800	18,5185

TAHUN 2016

No.	Kode	Harga Per Lembar Saham	Laba Per Lembar Saham	PER
1.	ADHI	2080	88,0300	23,6283
2.	ADRO	1695	104,6000	16,2046
3.	AKRA	6000	255,0000	23,5294
4.	ASII	8275	374,0000	22,1257
5.	BBCA	15500	836,0000	18,5407
6.	BBNI	6650	610,0000	10,9016
7.	BBRI	2680	1071,5100	2,5011
8.	BMRI	11575	591,7100	19,5620
9.	BSDE	1755	93,3200	18,8062
10.	GGRM	63900	3470,0000	18,4150
11.	INTP	15400	1051,3700	14,6475
12.	JSMR	4320	276,9700	15,5973
13.	KLBF	1515	49,0600	30,8805
14.	LPPF	5179	692,0000	7,4841
15.	MNCN	1755	98,8800	17,7488
16.	PGAS	2840	174,6680	16,2594
17.	PTBA	12500	952,0000	13,1302
18.	PTPP	3810	234,0000	16,2821
19.	SCMA	2800	102,6500	27,2772
20.	TLKM	3980	196,1900	20,2864
21.	UNTR	21250	1341,0000	15,8463
22.	UNVR	37550	838,0000	44,8091
23.	WIKA	2360	158,6400	14,8764
24.	WSKT	2570	147,4800	17,4261

TAHUN 2017

No.	Kode	Harga Per Lembar Saham	Laba Per Lembar Saham	PER
1.	ADHI	1885	144,7500	13,0224
2.	ADRO	1860	151,0966	12,3100
3.	AKRA	6350	303,0000	20,9571
4.	ASII	8300	466,0000	17,8111
5.	BBCA	21900	945,0000	23,1746
6.	BBNI	8075	730,0000	11,0616
7.	BBRI	3260	237,2200	13,7425
8.	BMRI	7250	442,2800	16,3923
9.	BSDE	1700	255,6400	6,6498
10.	GGRM	83800	4030,0000	20,9343
11.	INTP	19600	505,2200	38,7950
12.	JSMR	6400	303,1500	21,1117
13.	KLBF	1690	51,2800	32,9563
14.	LPPF	5737	653,8000	8,7748
15.	MNCN	1285	109,1100	11,7771
16.	PGAS	1750	81,2880	21,5283
17.	PTBA	2460	425,0000	5,7882
18.	PTPP	2640	234,0000	11,2820
19.	SCMA	2070	91,0600	22,7323
20.	TLKM	4440	233,5500	19,0109
21.	UNTR	35400	1985,0000	17,8337
22.	UNVR	39750	918,0000	43,3006
23.	WIKA	1550	134,1000	11,5585
24.	WSKT	2210	284,1400	7,7778

TAHUN 2018

No.	Kode	Harga Per Lembar Saham	Laba Per Lembar Saham	PER
1.	ADHI	1716	180,9000	9,4860
2.	ADRO	1970	150,0000	13,1333
3.	AKRA	4920	413,0000	11,4153
4.	ASII	8225	535,0000	15,3738
5.	BBCA	26000	1049,0000	24,7855
6.	BBNI	8475	805,0000	10,5280
7.	BBRI	3920	264,6600	14,8114
8.	BMRI	7225	536,0400	13,4785
9.	BSDE	1245	67,4300	18,4636
10.	GGRM	81750	4050,0000	20,1852
11.	INTP	17836	311,2900	57,2971
12.	JSMR	6325	303,4800	20,8416
13.	KLBF	1680	52,4200	32,0488
14.	LPPF	5600	377,3000	14,8423
15.	MNCN	1450	107,2700	13,5173
16.	PGAS	2120	130,0000	16,3077
17.	PTBA	4300	477,0000	9,0147
18.	PTPP	2350	242,0000	9,7107
19.	SCMA	1870	101,5500	18,4145
20.	TLKM	4250	182,0300	23,3478
21.	UNTR	27350	2983,0000	9,1686
22.	UNVR	45400	1190,0000	38,1513
23.	WIKA	1655	193,0200	8,5742
24.	WSKT	1485	291,9500	5,0865

TAHUN 2019

No.	Kode	Harga Per Lembar Saham	Laba Per Lembar Saham	PER
1.	ADHI	1755	186,0000	9,4355
2.	ADRO	1410	1264,0000	1,1155
3.	AKRA	3950	180,0000	21,9444
4.	ASII	6925	536,0000	12,9198
5.	BBCA	27500	1159,0000	23,7273
6.	BBNI	9438	825,0000	11,4400
7.	BBRI	3680	281,3100	13,0816
8.	BMRI	7350	588,9000	12,4809
9.	BSDE	1390	147,0000	9,4558
10.	GGRM	82350	5655,0000	14,5623
11.	INTP	17400	498,5600	34,9005
12.	JSMR	4790	304,1000	15,7513
13.	KLBF	1565	53,4800	29,2633
14.	LPPF	4210	491,7000	8,5621
15.	MNCN	755	4660,0000	0,1620
16.	PGAS	2170	30,0000	72,3333
17.	PTBA	2660	371,0000	7,1698
18.	PTPP	2200	150,0000	14,6666
19.	SCMA	1410	72,9100	19,3389
20.	TLKM	3800	188,4000	20,1698
21.	UNTR	21525	3033,0000	7,0969
22.	UNVR	42000	969,0000	43,3436
23.	WIKA	1990	254,7400	7,8119
24.	WSKT	1680	69,1100	24,3091

Lampiran 3 : Output Hasil Penelitian

1. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	120	,1568	9,2481	2,519222	1,9774712
Ln (Total Asset)	120	12,0208	32,4545	21,322306	5,9164245
DPR	120	,0196	2,0408	,448664	,3557399
PER	120	,1620	72,3333	18,108348	10,8449903
Valid N (listwise)	120				

2. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.71411113
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.586
Asymp. Sig. (2-tailed)		.882

a. Test distribution is Normal.

3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.542 ^a	.294	.276	.72329	2.032

a. Predictors: (Constant), PER, Ln (Total Asset), DPR

b. Dependent Variable: PBV

4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.428	.347		-1.233	.220		
	Ln (Total Asset)	-.039	.012	-.275	-3.276	.001	.866	1.154
	DPR	-.210	.089	-.202	-2.346	.021	.824	1.213
	PER	.607	.093	.527	6.519	.000	.932	1.073

a. Dependent Variable: PBV

5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.235	.219		1.073	.286
	Ln (Total Asset)	.002	.008	.020	.206	.837
	DPR	.009	.056	.017	.165	.869
	PER	.107	.059	.172	1.816	.072

a. Dependent Variable: RES2

6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PER, Ln (Total Asset), DPR ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PBV

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 ^a	.294	.276	.72329

a. Predictors: (Constant), PER, Ln (Total Asset), DPR

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.300	3	8.433	16.120	.000 ^a
	Residual	60.685	116	.523		
	Total	85.984	119			

a. Predictors: (Constant), PER, Ln (Total Asset), DPR

b. Dependent Variable: PBV

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.428	.347		-1.233	.220
	Ln (Total Asset)	-.039	.012	-.275	-3.276	.001
	DPR	-.210	.089	-.202	-2.346	.021
	PER	.607	.093	.527	6.519	.000

a. Dependent Variable: PBV

7. Hasil Uji Parsial (t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.428	.347		-1.233	.220
	Ln (Total Asset)	-.039	.012	-.275	-3.276	.001
	DPR	-.210	.089	-.202	-2.346	.021
	PER	.607	.093	.527	6.519	.000

a. Dependent Variable: PBV

8. Hasil Uji Simultan (F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.300	3	8.433	16.120	.000 ^a
	Residual	60.685	116	.523		
	Total	85.984	119			

a. Predictors: (Constant), PER, Ln (Total Asset), DPR

b. Dependent Variable: PBV

9. Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 ^a	.294	.276	.72329

a. Predictors: (Constant), PER, Ln (Total Asset), DPR

Lampiran 4 : Surat Izin Perusahaan



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademikfeuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 167 /FEB.1/06.5/II/2021

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : DESI RAHMA SARI BR BUTAR BUTAR
N P M : 178320044
Program Studi : MANAJEMEN

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

"Pengaruh Ukuran Perusahaan , Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2015-2019)"

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan , 23 Februari 2021

Program Studi Manajemen

